

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan Metode Rapid Entire Body Assessment (REBA) adalah sebuah metode yang dikembangkan dalam bidang ergonomi dan dapat digunakan secara cepat untuk menilai posisi kerja atau postur leher, punggung, lengan pergelangan tangan dan kaki seorang operator, dari nilai akhir yang di dapat pada skor *Grup C* yaitu 8 maka nilai ini masuk pada *Action Level 3*. Setelah *Action Level* ditentukan maka peneliti baru bisa mengetahui bahwa level postur tubuh siswa berada pada kategori *Tinggi* sehingga *perlu segera* adanya tindakan.

Dengan Metode Rapid Upper Limb Assesment (RULA) untuk mendeteksi postur kerja dan faktor resiko dengan menggunakan tiga table resiko diperoleh hasil dari nilai akhir pada skor Goup C yaitu 7, maka nilai masuk pada *Action Level 4* sehingga dapat diketahui bahwa level postur tubuh siswa berada pada kategori berbahaya bagi keamanan, kesehatan dan kenyamanan oleh karena itu diperlukan tindakan sekarang untuk meminimalkan keluhan-keluhan Musculoskeletal Disorder siswa yaitu dengan Desain Kursi Belajar Ergonomis.

2. Dengan hasil Rekapitulasi jenis keluhan hasil uji kursi meja belajar terbaru (Tabel 4.28 halaman 127) dibandingkan dengan Rekapitulasi Kuisisioner Jenis Keluhan-keluhan Siswa (Tabel 1.1 halaman 2) dapat diambil kesimpulan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 Bukti Perbandingan Keluhan Hasil Desain Kursi Belajar

No	Keluhan Sakit	Kursi Meja Belajar Lama	Desain Kursi Belajar Baru
1	Leher	35 siswa (100%)	3 siswa (0,085%)
2	Punggung	30 siswa (85%)	4 siswa (0,11%)
3	Lengan Atas Kanan	25 siswa (71%)	4 siswa (0,11)
4	Leengan Bawah Kanan	25 siswa (71%)	5 siswa (0,17%)
5	Tangan Kanan	25 siswa (71%)	7 siswa (0,2%)

(Sumber: Analisa Peneliti)

Dari data yang disajikan dalam tabel diatas jelas bahwa hasil desain kursi belajar terbaru menunjukkan penurunan keluhan-keluhan musculoskeletal Disorder pada siswa dan juga kursi belajar hasil desain bisa membuat siswa merasa lebih nyaman dalam proses pembelajaran di laboratorium SMK Brantas Karangates Malang.

3. Dengan kontribusi meja belajar hasil desain yang bisa disetel naik turun (adjustable) yang membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran di laboratorium SMK Brantas Karangates Malang.
4. Dan dengan Rekomendasi penentuan ketinggian atau sudut kemiringan meja yang pemgunaannya diminati siswa dihasilkan bahwa sudut penentuan kemiringan meja yang disukai siswa yaitu pada 10° untuk pemgunaanya.

1.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Agar dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi untuk penelitian akan datang.
2. Penelitian akan datang diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam penelitian ini yaitu bagaimana hasil desain kursi meja belajar ergonomis bisa digunakan oleh siswa yang dalam aktivitas menulis menggunakan tangan kiri (kidal) merasa lebih nyaman..